

A.A. Rizky Perdana
Desak Nyoman Sri Werastuti

**PROSEDUR PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS TABUNGAN PADA
KOPERASI KARYAWAN “TIRTA ASIH” PDAM KABUPATEN BULELENG**

Oleh :

**A.A. Risky Perdana
Desak Nyoman Sri Werastuti
Universitas Pendidikan Ganesha**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas atas tabungan pada Koperasi Karyawan “Tirta Asih” PDAM Kabupaten Buleleng. Objek penelitian adalah prosedur penerimaan dan pengeluaran kas atas tabungan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan ”Tirta Asih” PDAM Kabupaten Buleleng sudah cukup baik, namun bukti-bukti transaksi hanya dibuat rangkap satu kemudian diserahkan ke bagian akuntansi, ini bisa menyebabkan terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas.

Kata Kunci : Prosedur, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas dan Koperasi.

ABSTRACT

This study aimed to evaluate procedures of cash receipts and disbursement savings cash at Koperasi Karyawan " Tirta Asih " PDAM Buleleng . The object of this research is the procedure of cash receipts and disbursement cash on savings. Data collection techniques using observation and interviews methods. The data analyzed by techniques descriptive analysis. The results showed that the procedure of cash receipts and disbursement savings cash are applied by Koperasi Karyawan " Tirta Asih " PDAM Buleleng is good enough, but the evidence of transactions made only a single copy then submitted to the accounting department , this could lead to misappropriation of cash receipts.

Keywords : Procedures , Cash Receipts , Cash Disbursement and Koperasi.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang tunai atau kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai usahanya selalu membutuhkan uang tunai atau kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, pembayaran hutang, atau pembayaran-pembayaran tunai lainnya, serta

A.A. Rizky Perdana

Desak Nyoman Sri Werastuti

dibutuhkan untuk investasi pada aktiva tetap. Berkembangnya suatu perusahaan menyebabkan transaksi keuangan pada perusahaan tersebut semakin banyak dan kompleks.

Transaksi yang terus bertambah mendorong pihak manajemen untuk lebih mengontrol dan mengawasi kegiatan transaksi yang terjadi sehari-hari secara seksama sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat diketahui dan diawasi dengan lebih baik. Setiap perusahaan menghendaki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya sampai ke masa yang akan datang. Untuk dapat mewujudkan hal itu, maka manajemen perusahaan harus melakukan tindakan pengawasan terhadap alur kas yang terjadi didalam perusahaan agar perusahaannya dapat terhindar dari kerugian. Untuk dapat mewujudkan pengawasan yang baik terhadap alur kas yang terjadi didalam kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan sebuah prosedur yang dapat mempermudah dalam pencatatan, penggolongan dan pengklasifikasian transaksi kas yang terjadi, sehingga dapat tercipta prosedur kerja yang baik.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dibutuhkan sebuah prosedur yang dapat membantu perusahaan dalam hal pengawasan terhadap kegiatan perusahaannya yang berkaitan dengan alur keluar masuknya kas sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efisien. Penerimaan dan pengeluaran kas juga harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kesalahan atau kecurangan dalam pelaksanaannya yang mengakibatkan kerugian perusahaan. Misalnya dalam hal pembuatan jurnal pada akhir bulan, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya saja korupsi.

Untuk memberikan keyakinan yang tinggi bahwa setiap transaksi yang mengakibatkan keluarnya uang kas benar-benar ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan dan dengan kewajiban yang diembannya serta tidak salah penggunaannya, maka diperlukan pengawasan yang tinggi. Pengalaman menunjukkan bahwa kegunaan adanya pengendalian yang cermat terhadap waktu pembayaran adalah untuk menjamin agar biaya-biaya atau rekening-rekening hanya dibayarkan pada saat telah jatuh tempo dan bukan lebih cepat dari itu. Dengan demikian kas dapat dihemat untuk investasi sementara.

Koperasi Karyawan “Tirta Asih” PDAM Kabupaten Buleleng memiliki prosedur dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap instansi di dalam melakukan aktivitas usahanya selalu membutuhkan kas. Kas sangat diperlukan untuk membiayai operasional perubahan setiap hari

A.A. Rizky Perdana
Desak Nyoman Sri Werastuti

maupun untuk mengadakan investasi jangka panjang. Kas merupakan salah satu aktiva yang sangat rentan untuk diselewengkan oleh karena itu diperlukan sistem dan prosedur yang baik dan penerimaan dan pengeluaran kas. Tanpa ada prosedur dalam suatu penerimaan dan pengeluaran kas ini akan bisa terjadi suatu kecurangan-kecurangan atau penyelewengan dana yang dilakukan oleh karyawan Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng tersebut. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah (1) Bagaimana prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas tabungan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng ?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan Tirta Asih PDAM Kabupaten Buleleng. Rencana pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran kas tabungan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pencatatan dokumen dan wawancara sebagai pelengkap. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif yang memberikan penjelasan atas hasil yang diperoleh untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas tabungan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng tahun 2013, serta kendala –kendala yang dihadapi dalam penerimaan dan pengeluaran kas tabungan pada Koperasi Karyawan Tirta Asih PDAM Kabupaten Buleleng.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur-unsur prosedur akuntansi penerimaan kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng terdiri dari formulir-formulir, buku catatan, prosedur penerimaan kas pada bagian tabungan, dan alat-alat yang dapat mendukung transaksi penerimaan kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng. Dalam pelaksanaan prosedur penerimaan kas atas tabungan Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng menggunakan bukti setoran tabungan. Selain bukti setoran tabungan, pihak koperasi juga menggunakan bukti

A.A. Rizky Perdana

Desak Nyoman Sri Werastuti

tabungan sebagai bukti transaksi yang terjadi. Di dalam buku tabungan tersebut nasabah dapat mengetahui jumlah tabungan yang dimiliki dan kapan terjadinya penyetoran dan penarikan tabungan.

Dalam prosedur ini nasabah langsung datang ke koperasi untuk melakukan transaksi penyetoran uang atau menabung. Nasabah yang ingin menabung cukup membawa sejumlah uang dan buku tabungan. Kemudian bagian *costumer service* akan menerima buku tabungan dan UST. Kemudian *costumer service* mengisi buku tabungan dan Laporan Harian Tabungan. Kemudian Buku tabungan diberikan kepada nasabah, sementara uang setoran tabungan akan diserahkan ke bagian kasir. Kemudian dari Laporan Harian Tabungan akan dibuatkan Bukti Setoran Tabungan. Apabila ada nasabah yang ingin melakukan penyetoran untuk tabungan abadi, maka bagian *costumer service* akan mencatat ke dalam laporan harian tabungan abadi untuk nanti akan diserahkan ke bagian kredit. Setelah kegiatan menabung telah selesai, maka bagian *Costumer Service* akan merekap laporan harian tabungan untuk mengetahui jumlah setoran tabungan pada hari bersangkutan dan menuliskannya dalam bukti setoran tabungan. Selanjutnya laporan harian tabungan dan bukti setoran tabungan akan diserahkan ke bagian kredit untuk diperiksa kecocokan antara laporan harian tabungan dan bukti setoran tabungan. Apabila keduanya sudah cocok, maka laporan harian tabungan dan bukti setoran tabungan akan diserahkan ke bagian kasir beserta uang setoran tabungan. Bagian kasir akan mencocokkan Uang Setoran Tabungan dengan Laporan Harian Tabungan dan Bukti Setoran Tabungan.

Bagian Kasir akan menghitung jumlah uang setoran tabungan dan jika sudah cocok dengan bukti setoran tabungan dan laporan harian tabungan, maka kasir akan memberi cap lunas pada laporan harian tabungan dan bukti setoran tabungan serta menandatangani sebagai bukti bahwa uang setoran tabungan telah diterima. Kemudian jumlah uang setoran tabungan akan dicatat dalam buku kas besar dan uang setoran tabungan akan disimpan dalam brankas demi keamanan uang tersebut. Laporan Harian Tabungan digunakan untuk mengisi Bukti Setoran Tabungan ke dalam Bukti Kas Masuk. Selanjutnya laporan harian tabungan dan bukti setoran tabungan akan diserahkan ke bagian akuntansi untuk direkap. Kemudian pada bagian akuntansi, menerima Laporan Harian Tabungan dan Bukti Setoran Tabungan dari bagian kasir. Laporan Harian Tabungan akan dimasukkan ke dalam komputer untuk diarsip permanen sesuai tanggal.

A.A. Rizky Perdana
Desak Nyoman Sri Werastuti

Prosedur akuntansi pengeluaran kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng terdiri dari formulir-formulir, buku catatan, prosedur pengeluaran kas pada bagian tabungan, dan alat-alat yang dapat mendukung transaksi pengeluaran kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng. Unsur-unsur yang berhubungan dengan prosedur pengeluaran kas tidak jauh berbeda dengan unsur-unsur penerimaan kas. Dalam pelaksanaan pengeluaran kas atas tabungan di Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng menggunakan bukti pengambilan tabungan. Selain bukti pengambilan tabungan, pihak koperasi juga menggunakan buku tabungan sebagai bukti transaksi yang terjadi. Di dalam buku tabungan tersebut nasabah dapat mengetahui tabungan yang dimiliki dan kapan terjadinya transaksi pengambilan tabungan. Untuk prosedur ini nasabah datang secara langsung ke koperasi untuk melakukan transaksi pengambilan tabungan.

Bagi nasabah yang akan melakukan pengambilan tabungan, nasabah cukup membawa buku tabungan saja. Selanjutnya bagian *costumer service* menerima buku tabungan yang selanjutnya akan mencocokkan saldo tabungan antara buku tabungan dan laporan harian tabungan. Apabila saldo tabungan keduanya sudah cocok, maka bagian *costumer service* akan mengisi bukti pengambilan tabungan sesuai dengan jumlah yang akan ditarik oleh nasabah dan meminta nasabah untuk menandatangani sebanyak dua kali yaitu di bagian depan dan di bagian belakang bukti pengambilan tabungan tersebut. Kemudian mencatatnya dalam buku tabungan dan laporan harian tabungan untuk mengurangi saldo tabungan nasabah tersebut. Setelah diisi dengan benar dan lengkap, maka bukti pengambilan tabungan dan buku tabungan akan diserahkan ke manajer untuk ditandatangani.

Selanjutnya Laporan Harian Tabungan akan dibuatkan Kertas Rekap Pengambilan Tabungan yang selanjutnya akan diberikan ke bagian akuntansi. Setelah itu bukti pengambilan tabungan dan buku tabungan akan diserahkan ke bagian kasir dan kemudian kasir akan menyerahkan sejumlah uang sesuai dengan yang ditulis dalam bukti pengambilan tabungan tersebut bersama dengan buku tabungan kepada nasabah. Bukti pengambilan tabungan akan diberi stempel lunas dan ditandatangani sebagai bukti bahwa transaksi pengeluaran uang telah terjadi pada Laporan Harian Tabungan, Bukti Pengambilan Tabungan dan Kertas Rekap

A.A. Rizky Perdana

Desak Nyoman Sri Werastuti

Pengambilan Tabungan. Kemudian bukti pengambilan tabungan, kertas rekapan pengambilan tabungan, dan laporan harian tabungan akan diserahkan ke bagian akuntansi. Kertas rekapan pengambilan tabungan akan diisi kedalam Buku Kas Keluar.

Pada bagian akuntansi Laporan Harian Tabungan, Bukti pengambilan tabungan dan kertas rekapan tabungan akan direkap dan dicatat dalam bukti kas keluar sedangkan data pada laporan harian tabungan akan dimasukkan ke komputer dan diarsip permanen sesuai tanggal.

Prosedur penerimaan kas atas tabungan diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng terdapat sedikit perubahan dengan teori yang ada. Hal ini disebabkan di dalam teori yang dikemukakan oleh Baridwan disebutkan bahwa di dalam prosedur penerimaan kas segala bukti atas formulir dibuat rangkap tiga yang diserahkan ke langganan/nasabah, bagian akuntansi dan kasir. Sedangkan prosedur penerimaan kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng segala bukti atau formulir hanya dibuat satu yang diserahkan ke bagian akuntansi. Namun sebelumnya bukti atau formulir ini harus melewati beberapa bagian terlebih dahulu untuk diverifikasi yaitu bagian kredit, kasir, manajer, dan bagian akuntansi. Bukti atau formulir yang diserahkan ke bagian akuntansi ini nantinya akan dijadikan arsip oleh pihak koperasi. Bukti atau formulir ini tidak diserahkan ke nasabah karena buku tabungan dianggap cukup untuk dijadikan sebagai bukti transaksi penyetoran tabungan yang dilakukan oleh nasabah. Oleh karena adanya perbedaan inilah yang memungkinkan timbulnya penyelewengan terhadap penerimaan kas dalam Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng.

Para nasabah bisa saja sewaktu-waktu komplain apabila terjadi perbedaan pencatatan saldo tabungan antara buku dan laporan harian tabungan yang ada di koperasi. Hal ini disebabkan nasabah tidak mendapatkan bukti setoran tabungan setiap melakukan transaksi penyetoran tabungan tetapi hanya berpatokan pada pencatatan dalam buku tabungan yang dimilikinya. Untuk mengatasi hal ini seharusnya untuk prosedur penerimaan kas atas tabungan pihak koperasi memberikan bukti setoran tabungan kepada nasabah yang nantinya bisa dijadikan bukti yang jelas bahwa nasabah telah melakukan transaksi penyetoran sebesar yang tertulis dalam bukti setoran tabungan. Dengan demikian, nasabah dapat mengetahui bahwa pada tanggal yang bersangkutan nasabah telah melakukan transaksi penyetoran tabungan ke koperasi dan

A.A. Rizky Perdana
Desak Nyoman Sri Werastuti

kemungkinan terjadinya kesalahan atau perbedaan dalam pencatatan saldo tabungan antara buku tabungan dan laporan harian tabungan yang dimiliki pihak koperasi dapat dihindari.

Selanjutnya mengenai unsur prosedur penerimaan kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng sudah sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari formulir, buku catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan penerimaan kas atas tabungan.

Prosedur pengeluaran kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng terdapat sedikit perbedaan pada teori yang ada. Sebagaimana yang disebutkan dalam teori bahwa di dalam prosedur pengeluaran kas segala bukti atau formulir dibuat rangkap tiga dan diserahkan ke nasabah, bagian kasir dan bagian akuntansi. Sedangkan dalam Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng segala bukti atau formulir hanya dibuat satu yang diserahkan ke bagian akuntansi. Namun sebelumnya bukti dan formulir ini harus melewati beberapa bagian terlebih dahulu untuk diverifikasi yaitu manajer, kasir, kredit, dan bagian akuntansi.

Segala bukti atau formulir harus harus mendapat persetujuan dari manajer terlebih dahulu karena ini menyangkut dengan pengeluaran sejumlah uang. Selanjutnya bukti atau formulir yang diserahkan ke bagian akuntansi ini nantinya akan dijadikan arsip oleh pihak koperasi. Bukti atau formulir ini hanya dibuat satu dan tidak diserahkan ke nasabah karena buku tabungan dianggap cukup untuk dijadikan sebagai bukti transaksi pengambilan tabungan yang dilakukan oleh nasabah. Hal ini tentu saja memungkinkan terjadinya manipulasi data atau penyelewengan terhadap pengeluaran kas karena nasabah tidak diberikan bukti yang jelas bahwa pernah melakukan transaksi pengambilan tabungan serta memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan terhadap saldo tabungan.

Nasabah bisa saja komplain kepada pihak koperasi atas saldo tabunga yang dimilikinya apabila terjadi perbedaan pencatatan dan perhitungan atas saldo tabungan di buku tabungan yang dimilikinya dengan laporan harian tabungan yang dimiliki pihak koperasi. Untuk mengatasi hal tersebut pihak koperasi seharusnya menyerahkan bukti pengambilan tabungan. Dengan adanya bukti pengambilan tabungan ini nasabah bisa mengetahui bahwa pada tanggal yang bersangkutan telah terjadi transaksi pengambilan tabungan sesuai dengan yang tertulis di dalam buku tabungan

A.A. Rizky Perdana

Desak Nyoman Sri Werastuti

yang dimilikinya dan kemungkinan terjadinya perbedaan dalam pencatatan saldo tabungan dapat dihindari. Namun demikian, unsur-unsur prosedur pengeluaran kas atas tabungan yang diterapkan oleh pihak koperasi sudah sesuai dengan unsur-unsur prosedur pengeluaran kas dalam teori yaitu terdiri dari formulir, komputer, buku catatan, prosedur, dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan pengeluaran kas atas tabungan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas tabungan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng yaitu : (1) Prosedur penerimaan kas atas tabungan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng dilakukan dengan cara sebagai berikut : Di dalam prosedur penerimaan kas atas tabungan yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng terdapat sedikit perbedaan dengan teori yang ada. Perbedaan ini disebabkan dalam teori dijelaskan bahwa prosedur penerimaan kas segala bukti atau formulir dibuat rangka tiga dan diserahkan ke nasabah, bagian akuntansi, dan kasir. Sedangkan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng segala bukti dan formulir tidak diserahkan ke nasabah karena buku tabungan dianggap cukup untuk dijadikan sebagai bukti transaksi penyetoran tabungan yang dilakukan oleh nasabah. Hal ini tentu saja dapat memungkinkan terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas. Namun demikian, unsur-unsurn dalam prosedur penerimaan kas atas tabungan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng sudah sesuai dengan teori yang ada. (2) Prosedur pengeluaran kas atas tabungan pada Koperasi Karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng terdapat sedikit perbedaan dengan teori yang. Di dalam teori disebutkan bahwa segala bukti atau formulir yang digunakan dibuat rangkap tiga dan diserahkan ke nasabah, bagian kasir, dan bagian akuntansi. Sedangkan pada Koperasi karyawan "Tirta Asih" PDAM Kabupaten Buleleng hanya dibuat satu dan diserahkan ke bagian akuntansi untuk disimpan sebagai arsip koperasi. Bukti atau formulir ini juga tidak diserahkan ke nasabah karena buku tabungan sudah dianggap cukup sebagai bukti transaksi pengambilan tabungan yang dilakukan oleh nasabah. Adanya perbedaan

A.A. Rizky Perdana
Desak Nyoman Sri Werastuti
antara teori dengan kenyataan di lapangan dapat memungkinkan timbulnya penyelewengan terhadap pengeluaran kas.

Daftar Pustaka

- Baridwan (1991 : Kiseo & Weygandt 1995. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ke 7. Binapura Akasara. Jakarta
- 166) Prosedur penerimaan kas (<http://dwiernmayanti.wordpress.com>)
- Bramz, 2011. “Penerimaan dan Pengeluaran kas“. (<http://bramz88.wordpress.com/2011/04.19/penerimaan-pengeluaran-kas/>).
- Ermayanti, Dwi. 2009. “Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas”. (<http://dwiernmayanti.wordpress.com>).
- Ibnu Syamsi . 2004. Pengertian sistem (<http://dwiernmayanti.wordpress.com>)
- Mangunsong. 1993. Pengeluaran Kas (<http://dwiernmayanti.wordpress.com>)
- Mardiasmo. 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar Akuntansi*. Edisi Ke 2. BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke 3. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Munawir. 1983. Pengertian kas (<http://bramz88.wordpress.com>)
- R. Soemita Adi Kusuma, (2001 : 56) Pengertian prosedur (<http://dwiernmayanti.wordpress.com>)
- Supranyadna, I Putu Dedy. 2012. *Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dan Tindak Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoppol Spn Singaraja*. Singaraja : FIS. UNDIKSHA
- Zaki Baridwan. 1995. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Ke 5. BPFE Yogyakarta